

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012 menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (*natural*), dan penelitian menjadi instrumen kunci serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari yang diteliti, dari pada menggeneralisasikan objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 291), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Data yang dianalisis peneliti merupakan data berupa informasi gambaran akan fenomena, dan tidak berupa angka-angka. Pada penelitian ini, penyelidikan dilaksanakan dalam *natural setting* agar fenomena-fenomena yang dikaji dapat diketahui maknanya secara penuh dalam konteksnya yang alamiah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah berupa studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010: 20).

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulungan, khususnya pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang menunjukkan banyaknya masalah terkait dengan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012. Permasalahan ini pada umumnya mengacu pada tidak adanya Rencana Kelistrikan Daerah (RKD). Pembangunan kelistrikan daerah masih mengacu pada Perda APBD. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibahas mengenai implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

Adapun instansi yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan yang merupakan instansi yang menaungi dan menangani permasalahan yang berhubungan dengan bidang energi dan kelistrikan di Kabupaten Bulungan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012 yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan.

## **3. Jenis Data**

Jenis data penelitian dapat dibedakan menurut bentuk atau sifatnya dan menurut sumbernya. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-

kata/kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka). Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Menurut sumber data, jenis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data langsung dari responden melalui pertanyaan dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah informan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Pada teknik sampling ini peneliti sebelumnya telah menentukan seorang informan kunci sebagai sumber data awal. Orang yang dipilih sebagai seorang informan kunci adalah seseorang yang dianggap bisa “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan penelitian secara luas. Data primer dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.

## Data Primer

No.	Data Primer	Sumber Data	Posisi/Jabatan
1.	Ukuran dan tujuan kebijakan	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan Masyarakat Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas  Masyarakat
2.	Sumber-sumber kebijakan	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas
3.	Komunikasi antar organisasi terkait	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas
4.	Karakteristik badan pelaksana	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas
5.	Kondisi ekonomi, sosial, dan politik	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Masyarakat Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas  Masyarakat
6.	Kecenderungan pelaksana	Pemda Kabupaten Bulungan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan	Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan Kepala Dinas

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat dari pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan kebijakan di bidang energi terutama yang berhubungan dengan Perda APBD Kabupaten Bulungan. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen, sumber data tertulis, peraturan, laporan serta arsip lain ada hubungannya dengan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten

Bulungan tahun 2010-2012. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain sebagaimana berikut.

Tabel 3.2.  
Data Sekunder

No.	Data Sekunder	Sumber Data
1.	Perda APBD Kabupaten Bulungan	Pemda Kabupaten Bulungan
2.	Rencana Kerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan	Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan
3.	Laporan Realisasi Anggaran Triwulan	Pemda Kabupaten Bulungan
4.	Laporan Bulanan	Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan
5.	Laporan Tahunan	Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan
6.	Laporan Realisasi Kegiatan Fisik	Dinas Pertambangan dan Energi kabupaten Bulungan

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian di tentukan oleh teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2010: 265) metode pengumpulan data ada dua, yaitu metode tes dan non tes. Metode non tes meliputi kuisisioner, *interview*, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode non tes dengan rincian sebagai berikut.

##### a. Observasi

Teknik observasi menurut Arikunto (2010: 272) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari keadaan yang ingin diamati, yaitu Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian. Melalui

teknik observasi langsung, dilakukan pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak, serta pola perilaku subjek penelitian. Observasi dilaksanakan langsung ditempat penelitian.

Untuk dapat menjelaskan implementasi Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan, maka observasi dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam proses pembangunan kelistrikan di Kabupaten Bulungan berlangsung. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah aktivitas subyek penelitian yang dapat diobservasi. Dalam penelitian ini, observasi mempunyai peranan utama untuk menggali data mengenai subyek penelitian. Adapun hal yang menjadi perhatian peneliti dalam pelaksanaan observasi adalah aktivitas aparat pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan dalam melakukan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung (Akhmad, 2002: 73). Teknik wawancara mengandalkan cara seorang peneliti bertanya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda

APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini aparat pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber lain yang diyakini peneliti mampu memberikan jawaban yang mendukung pelaksanaan penelitian, yaitu pihak-pihak yang terkait dengan implementasi Perda APBD Pembangunan Kelistrikan Daerah pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan dipandu dengan menggunakan bantuan pedoman wawancara. Dengan menggunakan panduan pedoman wawancara tersebut dimaksudkan agar selama proses wawancara dilakukan dapat memperoleh jawaban yang akurat, tidak menyimpang dari maksud, dan mampu menjawab pertanyaan rumusan masalah. Pedoman wawancara yang dibuat peneliti tidak mengikat jalannya wawancara, tetapi pedoman wawancara yang dibuat adalah sebagai pengontrol (pegangan) bagi peneliti untuk membawa ke pokok persoalan. Jadi pelaksanaan wawancara sendiri tidak bersifat kaku. Pengembangan materi wawancara dikembangkan dengan baik tidak lepas dari pedoman wawancara yang sudah dibuat.

### **c. Dokumentasi**

Arikunto (2010: 274) menyatakan bahwa metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dalam

penelitian ini diperlukan karena metode dokumentasi mempunyai nilai pengungkapan terhadap sesuatu hal, dan kejadian yang didokumentasikan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang ada.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian ini. Penelusuran data dokumentasi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu (1) secara manual dan (2) penelusuran dengan komputer (Indriantoro dan Supomo, 2002: 150). Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan triangulasi data hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran subjek dan objek penelitian.

## **5. Unit Analisis Data**

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2010: 207). Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012, yang fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat keberhasilan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan



Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

Faktor-faktor yang disampaikan oleh para ahli dalam teori digunakan sebagai acuan, tetapi tidak menutup kemungkinan ada faktor lain yang menyebabkan kendala bagi implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

## **6. Nara Sumber**

Sumber data penelitian adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Indriantoro dan Supomo, 2002: 146). Data penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber data, sebagaimana uraian berikut.

### **1. Informan atau Narasumber**

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari penelitiannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis (Arikunto, 2010: 172). Informan atau narasumber penelitian ini terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan sebagai informan kunci;
- b. Sekretariat Daerah Kabupaten Bulungan sebagai informan biasa;

c. Masyarakat Kabupaten Bulungan sebagai informan biasa.

## **2. Proses atau Aktivitas**

Proses atau aktivitas merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak (Arikunto, 2010: 172). Adapun yang dimaksud dengan proses atau aktivitas dalam penelitian ini adalah proses dan aktivitas kegiatan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan terutama dalam melaksanakan perannya dalam mengimplementasikan anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

## **3. Dokumen**

Dokumen merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol (Arikunto, 2010: 172). Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, dilakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dokumen yang diteliti pada penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan dalam mewujudkan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Analisis data merupakan proses penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Analisis data dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data sebagai hasil penelitian. Untuk memastikan bahwa data-data tersebut dapat memenuhi persyaratan analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan data. Setelah memperoleh data yang memenuhi syarat peneliti kemudian melakukan analisis data. Masing-masing proses analisis data diuraikan sebagai berikut.

### a. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri peneliti sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Moleong (2001: 112) menguraikan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektivitas). Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *dependability* (reliabilitas).

## b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan memaparkan gambaran implementasi kebijakan dari data-data yang telah diperoleh pada penelitian. Pada data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis melalui pengkajian dan pemaparan terhadap data implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012 sebagai objek penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dikumpulkan, diedit, dan dikategorikan serta dicari kesesuaian polanya untuk kemudian dianalisis. Pada saat analisis data diuraikan mengenai tempat, gambaran implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012, analisis kata-kata, laporan secara detail menurut sudut pandang informan dan perilaku subjek penelitian dalam *setting* alamiah (*natural setting*).

Data yang telah dianalisis tersebut kemudian dibandingkan dengan teori-teori mengenai implementasi kebijakan yang telah diuraikan pada landasan teori sebagai dasar penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara teori dengan fenomena yang terjadi pada implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012. Dari hasil deskripsi tersebut kemudian peneliti menarik kesimpulan melalui interpretasi hasil analisis.

Menurut Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan berdasarkan metode analisis data model Miles dan Huberman. Miles & Huberman (2009: 73) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif diuraikan sebagai berikut.

- 1) Reduksi data, yaitu dengan cara melakukan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- 2) Penyajian data, yaitu dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
- 3) Menarik kesimpulan / verifikasi dari data yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah di atas. Reduksi data dilakukan dengan melakukan pengelompokan data secara rapi dan sistematis mengenai aspek-aspek implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012, serta permasalahan dan hambatan dalam melakukan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012. Data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian didokumentasikan dan diuraikan sebagai laporan hasil penelitian. Dari uraian hasil-hasil penelitian, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.